

Pada bulan Maret, **Balanced Fund (BLF)** dan **Cash Fund** berkinerja lebih baik, sementara **Amanah Syariah (ASF)** berkinerja di bawah *benchmark* masing-masing. Di saham, Minyak dan Gas serta Bank Besar menghasilkan return positif untuk Reksa Dana tersebut. Dalam Pendapatan Tetap, pasar obligasi mengalami volatilitas signifikan yang memengaruhi harga, tetapi juga diuntungkan oleh pembayaran kupon yang besar.

- JCI turun -0,37% di bulan Maret, didorong oleh TLKM dan BREN. Namun, indeks tersebut didukung oleh Bank besar. Maret menandai bulan yang volatile di saham karena hasil pendapatan yang beragam untuk banyak perusahaan. Kami melihat bahwa April mungkin menjadi bulan lain yang ditandai oleh volatilitas yang didorong oleh hasil 1Q24 dan beberapa data ekonomi utama seperti inflasi, di mana kami memperkirakan kenaikan inflasi didorong oleh musim Lebaran.
- Dalam Pendapatan Tetap, kami melihat volatilitas di pasar obligasi pemerintah yang ditunjukkan oleh kenaikan yield Obligasi Pemerintah Indonesia 10 tahun dari 6,61% menjadi 6,71%. Kami berpendapat bahwa portofolio yang tertimbang berat ke seri benchmark kemungkinan akan mendapatkan pengembalian lebih rendah, sedangkan portofolio dengan seri off-benchmark mungkin memiliki kinerja yang lebih baik – ini menekankan pentingnya posisi portofolio.

Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Performance (vs. Benchmark)				Since Incept. (p.a.) *
			Mar-24	3M	YTD	1Y	
Cash Fund	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.33% (0.26%)	1.13% (0.80%)	1.13% (0.80%)	4.10% (3.19%)	3.91% (3.18%)
Amanah Syariah (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	-0.42% (0.11%)	0.16% (0.60%)	0.16% (0.60%)	2.29% (5.15%)	5.19% (3.38%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	0.43% (-0.04%)	2.27% (0.81%)	2.27% (0.81%)	7.25% (7.29%)	5.25% (5.00%)

*Tanggal peluncuran Cash Fund adalah 28 November 2022, sedangkan tanggal peluncuran Amanah Syariah dan Balanced Fund adalah 31 Maret 2022 dikarenakan perubahan pemegang saham kendali.

Outlook

Inflasi bulan Maret naik menjadi 3,05% didorong oleh kenaikan harga komoditas pangan. Angka inflasi ini adalah yang tertinggi sejak Agustus 2021, melampaui ekspektasi tahunan dan bulanan. Inflasi inti Maret lebih tinggi di 1,77% (dibandingkan 1,68% di Februari) didorong oleh harga gula dan sewa tempat tinggal. Selain hasil keuangan kuartalan, Rupiah Indonesia (~Rp. 15.880) terus melemah yang dapat menyebabkan arus keluar modal lebih lanjut dan meningkatkan volatilitas.

Saham: Kami memperkirakan volatilitas akan tetap ada, didorong oleh hasil laporan keuangan kuartalan menjelang akhir April. Kami juga memperkirakan volatilitas yang didorong oleh makro ekonomi akan berdampak pada IHSG, seperti inflasi yang lebih tinggi dari musim Lebaran, harga pangan yang lebih tinggi, dan ekonomi AS yang persisten & kuat. Akibatnya, Rupiah Indonesia dapat terus melemah yang dapat mengganggu aliran modal asing ke Pasar Ekuitas kita. Strategi saham kami tetap defensif karena kami terus mencari saham value dan quality, terutama di antara nama-nama big cap.

Obligasi: Sentimen pasar tetap positif, meskipun tidak seperti yang diperkirakan pada awal tahun. Dengan bank sentral AS yang diperkirakan akan mengambil pendekatan yang lebih hati-hati terhadap penurunan suku bunga, keseluruhan imbal hasil obligasi kemungkinan akan tetap berada di sekitar level saat ini. Secara domestik, hasil pemilihan presiden, pembentukan kabinet pemerintahan baru, dan kebijakan fiskal akan menjadi faktor krusial yang perlu kami pantau ketat.

Asset Class Breakdown

Saham:

- BLF: Kami memberikan return positif dan mengungguli IHSG. Saham menghasilkan 0,07% (vs. -0.37%) yang berasal dari kontribusi terbesar ADRO, MEDC, dan BMRI, sedangkan TLKM, MAPI, dan AUTO menjadi pengurang terbesar.
- ASF: Kami memberikan return negatif dan berkinerja di bawah Indeks ISSI. Saham menghasilkan -0.34% (vs. 0.00%) dengan TLKM, MAPI, dan DRMA sebagai pengurang terbesar, sedangkan ADRO, MYOR, dan BRIS sebagai kontributor terbesar.
- Tetap berpegang pada strategi kami, kami meningkatkan eksposur ke MAPI dan ICBP di seluruh portofolio kami sebagai dua kepemilikan inti kami, sementara yang baru ditambahkan adalah INDF karena melihat saham tersebut undervalued. Kami mengurangi kepemilikan Minyak & Gas seperti AKRA dan MEDC untuk ambil untung, serta saham Energi kapitalisasi besar seperti ADRO dan ITMG untuk mengurangi risiko.

Obligasi:

- BLF: Posisi ke obligasi dengan tenor lebih pendek menunjukkan respons yang lebih baik terhadap koreksi yang kami lihat pada obligasi pemerintah, menghasilkan total return sebesar 0.16%.
- Portofolio Sukuk ASF menunjukkan peningkatan yang relatif lebih lemah, berkontribusi sekitar 0.01% terhadap kinerja keseluruhan.
- Kami terus menerapkan posisi durasi pendek hingga menengah di seluruh portofolio obligasi kami mengingat yield curve yang relatif datar.



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Key Trades

BFI Finance	ADDED
BFIN	BLF

Indofood	ADDED
INDF	BLF ASF

Indofood CBP	ADDED
BBTN	BLF ASF

Midi Utama	DECREASED
MIDI	BLF ASF

Indo Tambangraya.	DECREASED
ITMG	BLF ASF

Mayora Indah	DECREASED
MYOR	BLF ASF

• **Konsumer – Staples:** Dengan meningkatkan eksposur kami ke ICBP di seluruh portofolio yang relevan, kami percaya kenaikan harga beras yang didorong oleh kelangkaan membuat konsumen beralih ke mie instan untuk memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat mereka. Sentimen ini diperkirakan akan bertahan lama setelah liburan Lebaran, yang menguntungkan bagi INDF dan ICBP. Selain outlook ini, kinerja kuat saham tersebut juga merupakan faktor kunci dalam keputusan kami. Kedua saham membukukan hasil setahun penuh yang kuat di tahun 2023 dan saat ini diperdagangkan jauh di bawah rata-rata 5 tahun mereka.

• **Konsumer – Ritel:** Mitra Adiperkasa (MAPI) membukukan kinerja kuartal keempat yang kuat untuk menutup tahun 2023. Bisnis ini masih menunjukkan prospek positif, didorong oleh peluncuran merek domestik baru yang agresif dan ekspansi regional/ASEAN, didukung oleh segmen pelanggan yang tahan terhadap inflasi. MAPI tetap menjadi kepemilikan kunci di seluruh portofolio kami.

• **Komoditas – Minyak & Gas:** Kami memperkirakan harga minyak akan tetap tinggi. OPEC+ kemungkinan akan terus memotong produksi minyak sebesar 2,2 juta barel per hari pada paruh pertama 2024. Pasar memperkirakan ini akan terjadi secara sukarela. Pemerintah AS mungkin menggunakan Strategic Petroleum Reserve (SPR) untuk menyeimbangi efek keputusan ini dengan menetapkan batas harga pembelian sebesar \$79 per barel untuk minyak WTI, tetapi hanya jika diperlukan. Selain itu, sektor minyak dan gas diperkirakan akan diuntungkan oleh stimulus fiskal yang lebih tinggi di AS dan China, kepatuhan yang lebih ketat oleh anggota OPEC+, dan meningkatnya ketegangan geopolitik.

• **Komoditas – Batu Bara:** Kami bersikap netral terhadap seluruh sektor batu bara karena produksi domestik di negara pengimpor batu bara, seperti India dan China, telah menghasilkan produksi tertinggi. Meskipun permintaan ekspor batu bara meningkat, pasokan yang tersedia masih lebih besar daripada permintaan, menyebabkan harga batu bara turun. Posisi netral kami juga berputar di sekitar pertumbuhan yang terbatas pada pandangannya karena upaya dekarbonisasi yang lebih luas dari bahan bakar fosil tradisional ke energi terbarukan, dan siklus belanja modal (capex) yang terus tinggi untuk transisi energi.

Quarterly Fund Recap

Simpan Balanced Fund (BLF):

BLF mengungguli benchmark dan membukukan kinerja sebesar 2,27% (vs 0,81%). Kontribusi dari saham dan Pendapatan Tetap masing-masing sebesar 1,30% dan 0,85% terhadap keseluruhan portofolio. Posisi kami di saham Bank Besar menjadi kontributor teratas untuk BLF diikuti oleh sektor lainnya. Lima kontributor teratas dari saham untuk BLF adalah BMRI (+0,56%), BBCA (+0,28%), BBRI (+0,25%), MEDC (+0,21%), dan JSMR (+0,21%). Sementara itu, saham yang mengurangi kinerja terbesar adalah ASII (-0,17%), TLKM (-0,16%), GOTO (-0,16%), AUTO (-0,15%), dan SMGR (-0,08%).

Untuk pendapatan tetap, kami mempertahankan kepemilikan obligasi dengan tenor pendek-menengah dengan total durasi 2,25 tahun. Tiga kontributor teratas untuk portofolio pendapatan tetap adalah FR 58 (+0,27%), FR 86 (+0,27%), dan FR 42 (+0,24%). Strategi dan posisi untuk BLF tetap tidak berubah. Kami akan terus memegang saham-saham yang dinilai undervalued seperti MYOR, MAPI, dan AUTO, sambil lebih aktif pada beberapa saham seperti JSMR dengan memanfaatkan volatilitas saham tersebut. Kami juga menambahkan BBTN dan meningkatkan bobot BFIN berdasarkan tesis kami tentang peningkatan fundamental dan dampak penurunan suku bunga.

Simpan Amanah Syariah Fund (ASF):

Meskipun membukukan return positif di Kuartal 1 2024, ASF berkinerja di bawah benchmark dan membukukan 0,16% (vs 0,60%). Kontribusi dari Ekuitas dan Pendapatan Tetap masing-masing sebesar -0,65% dan 1,12% terhadap keseluruhan portofolio. Meski demikian, Ekuitas masih mengungguli Indeks ISSI dengan membukukan kinerja -0,65% (vs -1,57%) pada kuartal tersebut. Penekan kinerja terbesar untuk ASF adalah ASII (-0,33%), TLKM (-0,25%), BTPS (-0,23%), GOTO (-0,12%), dan AUTO (-0,10%). Kinerja di bawah benchmark berasal dari koreksi harga ASII dan TLKM baru-baru ini karena kekhawatiran fundamental. Namun, kami yakin valuasi kedua saham tersebut masih menarik. Faktor lain adalah kenaikan terus-menerus AMMN dan TPIA yang berkontribusi sebesar 5,52 poin atau 166% dari kenaikan ISSI pada kuartal lalu, dua saham yang kami hindari karena kenaikannya yang tidak teratur.

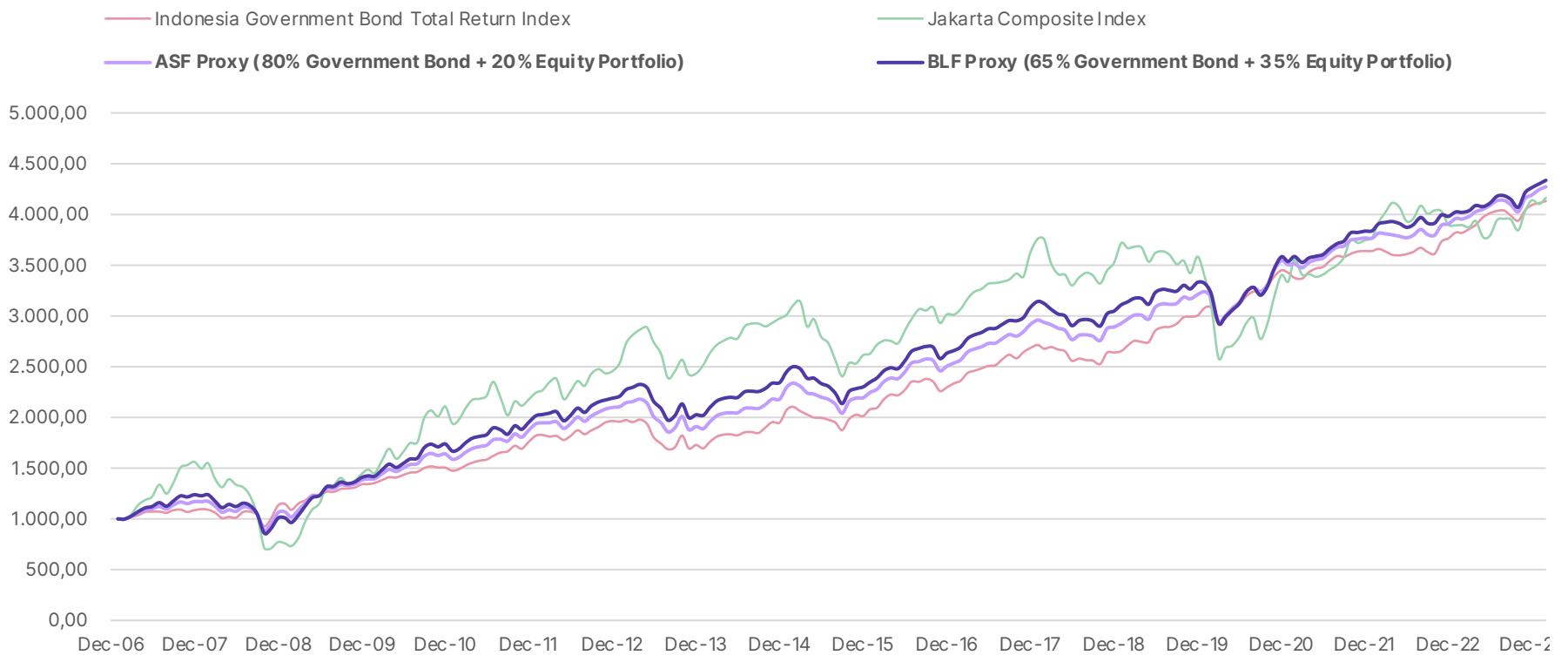
Mengingat keyakinan kami, kami akan terus memegang TLKM, ASII, SMGR, dan AUTO karena kami percaya valuasinya sangat menarik dan saham-saham ini akan menjadi kunci untuk kinerja masa depan meskipun pergerakan harga terbatas. Kami juga percaya BTPS berpotensi menjadi saham turnaround di tahun 2024 dengan fundamental yang membaik dan adanya pencadangan di akhir tahun 2023.

Untuk pendapatan tetap, Sukuk PBS12 muncul sebagai kontributor utama return, terutama didorong oleh accrual kupon (+1,04%). Kami mempertahankan posisi kami di PBS12, karena kami pikir itu undervalued akibat ketidaklikuidan pasar untuk instrumen tersebut.

Simpan Cash Fund:

Cash Fund membukukan return positif, mengungguli benchmark dan membukukan 1,13% (vs 0,80%). Deposito Berjangka dan Obligasi Pemerintah masing-masing berkontribusi 0,55% dan 0,83% terhadap keseluruhan portofolio. Bunga yang diperoleh dari FR70 dan FR44 masing-masing sebesar 0,64% dan 0,42%, berkontribusi positif terhadap kinerja superior fund tersebut.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (31-Dec-06 to 28-Mar-24, 17.3 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	8.6%	8.7%
Jakarta Composite Index	8.7%	18.4%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	8.8%	9.4%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	8.9%	10.6%

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund

Asset Allocation: 100% Money Market Instruments



Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.15 Years
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund Summary

Reksa Dana Pasar Uang kami adalah produk yang menyediakan alternatif untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Reksa Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Melihat kenaikan suku bunga dan meningkatnya risiko makroekonomi global, kami menemukan deposito memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan kelas aset lain seperti saham dan obligasi.

Simpan Asset Management menawarkan Reksa Dana Pasar Uang untuk melengkapi rangkaian produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Produk ini menawarkan cara bagi investor untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun ada kekhawatiran resesi global. Kenaikan suku bunga menyebabkan suku bunga deposito meningkat, membuat profil risiko-imbalance hasil deposito menjadi lebih menarik dibandingkan obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,052.4189

As of 28 March 2024

AUM: Rp. 46,456,321,520

	Mar-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.33%	1.13%	1.13%	2.15%	4.10%	3.91%
IDRE3MO	0.26%	0.80%	0.80%	1.61%	3.19%	3.18%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0044 – 10.00%. 15 September 2024	21.9%
2	PBS026 – 6.625%. 15 Oktober 2024	4.3%
3	SR016 – 4.95%. 15 March 2025	0.7%
Total Fixed Income		26.9%
4	Bank KB Bukopin Syariah - Time Deposit	9.7%
5	BPD Sulawesi Tengah - Time Deposit	9.7%
6	Bank Aladin Syariah - Time Deposit	9.6%
7	Bank Jago- Time Deposit	8.6%
8	Bank Allo - Time Deposit	8.6%
9	BPD Sulawesi Utara - Time Deposit	6.9%
10	Bank Nationalnobu - Time Deposit	6.5%
11	Bank Mega - Time Deposit	6.5%
12	Bank Panin Dubai Syariah - Time Deposit	6.5%
Total Deposits		72.4%
Total Fixed Income & Deposits		99.3%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	4.72%	72.4%
Bonds	1.57%	26.9%
Gross Returns	6.29%	99.3%
Blended Interest WHT	-1.10%	
Returns, Net Tax	5.19%	
Effective Tax Rate	17.5%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.43%	
Time Deposit Equivalent	5.53%	

Benefits

- Diversified Portfolio of Deposits and Short-Term Bonds.**
(a) Mengurangi eksposur risiko dari satu Bank dengan menempatkan deposito di bank-bank dengan tingkat suku bunga deposito yang lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil yang lebih tinggi.
- No Lockups.**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.

- Tax is Final.**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Pengajuan investasi dalam Reksa Dana untuk SPT individu bersifat final, sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Lower Fees than Peers at 0.5% vs. up to 2.0%.**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: : Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah Amanah Syariah Fund

Asset Allocation: Up to 80% Fixed Income and 20% Equities

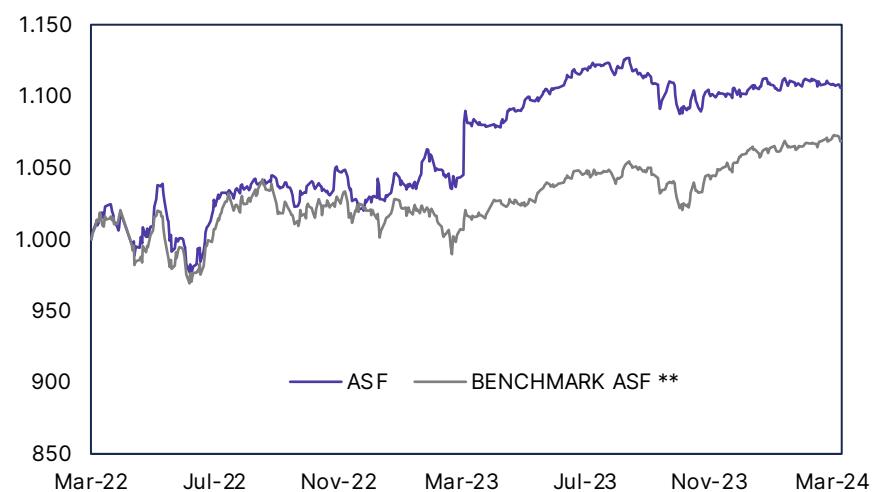


Fund Summary

Reksa Dana Amanah Syariah kami adalah strategi pendapatan tetap yang fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan imbal hasil tinggi dari Surat Berharga Syariah, dan potensi kenaikan dari Saham berkualitas tinggi. Strategi Reksa Dana ini menargetkan pengembalian yang stabil di atas inflasi, yang memberi investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga jangka panjang. Alokasi aset target Reksa Dana ini adalah 80% Pendapatan Tetap dan 20% Ekuitas. Menjadi Reksa Dana Syariah, strateginya hanya menguntungkan dari kepemilikan efek syariah saja.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IBPA Government Bond Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 819.3035

As of 28 March 2024

AUM: Rp. 10,398,514,923

	MAR-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	-0.42%	0.16%	0.16%	-0.25%	2.29%	5.19%
Benchmark**	0.11%	0.60%	0.60%	2.31%	5.15%	3.38%
ISSI Index	0.00%	-1.41%	-1.41%	-3.39%	1.41%	2.41%
IBPA Total Return Index	0.13%	1.09%	1.09%	3.74%	7.35%	6.70%

*Reksa Dana mengalami perubahan strategi pada tanggal 31 Maret 2022 karena adanya perubahan pemegang saham pengendali.

** Tolok Ukur telah diubah menjadi 20% dari JII + 80% dari IBPA untuk mencerminkan bauran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI.

Catatan: Semua *returns* di bawah 1 Tahun adalah *returns* masing-masing dari periode yang disebutkan. *Returns* di atas 1 Tahun disetahunkan

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Astra International	4.3%
2	Telkom Indonesia	1.9%
3	Mitra Adiperkasa	1.6%
4	Mayora Indah	1.6%
5	Astra Otoparts	1.4%
6	Bank BTPN Syariah	1.4%
7	Bank Syariah Indonesia	1.2%
8	Indofood Sukses Makmur	1.1%
9	Indofood CBP Sukses Makmur	1.0%
10	Semen Indonesia	1.0%
11	Pakuwon Jati	1.0%
12	Indocement Tunggul Prakarsa	0.9%
13	Blue Bird	0.8%
14	GoTo Gojek Tokopedia	0.8%
15	AKR Corporindo	0.7%
16	Adaro Energy Indonesia	0.7%
17	Midi Utama Indonesia	0.6%

No	Equity	Weight
18	Dharma Polimetal	0.4%
19	Merdeka Copper Gold	0.3%
20	Indo Tambangraya Megah	0.2%
21	Trimegah Bangun Persada	0.1%
Total Equity		23.1%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	65.2%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	9.5%
Total Fixed Income		74.7%
Total Deposits		5.5%

Disclaimer: : Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Core Balanced Fund

Asset Allocation: Up to 65% Fixed Income and 35% Equities

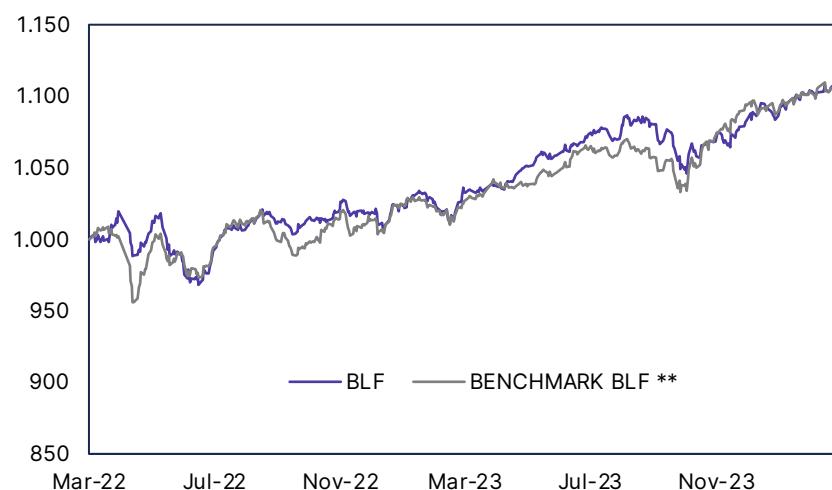


Fund Summary

Reksa Dana Core Balanced kami adalah strategi all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor pengembalian yang stabil, dengan alokasi aset dasar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% saham. Kami menghasilkan return dengan cara mengumpulkan imbal hasil dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi ekuitas aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makroekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% IBPA Government Bond Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,052.6676

As of 28 March 2024

AUM: Rp. 18,540,017,438

	MAR-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	0.43%	2.27%	2.27%	2.49%	7.25%	5.25%
Benchmark**	-0.04%	0.81%	0.81%	4.24%	7.29%	5.00%
IHSG	-0.37%	0.22%	0.22%	5.03%	7.15%	1.53%
IBPA Total Return Index	0.13%	1.09%	1.09%	3.74%	7.35%	6.70%

*Reksa Dana mengalami perubahan strategi pada tanggal 31 Maret 2022 karena adanya perubahan pemegang saham pengendali.

** Tolok Ukur telah diubah menjadi 20% dari JII + 80% dari IBPA untuk mencerminkan bauran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI.

Catatan: Semua *returns* di bawah 1 Tahun adalah *returns* masing-masing dari periode yang disebutkan. *Returns* di atas 1 Tahun disetahunkan

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Central Asia	3.7%
2	Bank Rakyat Indonesia	2.7%
3	Astra International	2.5%
4	Bank Mandiri	2.0%
5	Mayora Indah	1.7%
6	Mitra Adiperkasa	1.5%
7	Bank Negara Indonesia	1.3%
8	Astra Otoparts	1.3%
9	Bank Tabungan Negara	1.3%
10	Indofood CBP Sukses Makmur	1.2%
11	Telkom Indonesia	1.2%
12	Pakuwon Jati	1.1%
13	Semen Indonesia	1.0%
14	Indofood Sukses Makmur	1.0%
15	BFI Finance Indonesia	1.0%
16	Indocement Tunggul Prakarsa	0.9%
17	AKR Corporindo	0.8%
18	Jasa Marga	0.8%

No	Equity	Weight
19	GoTo Gojek Tokopedia	0.7%
20	Medco Energi Internasional	0.6%
21	Adaro Energy Indonesia	0.6%
22	Midi Utama Indonesia	0.6%
23	Blue Bird	0.5%
24	Dharma Polimetal	0.5%
25	Indo Tambangraya Megah	0.2%
Total Equity		31.1%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	23.7%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	15.9%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	12.0%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	3.6%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	2.9%
Total Fixed Income		58.1%
Total Deposits		5.5%

Disclaimer: : Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.